

IN.11/LPPM/2022



**HASIL PENELITIAN
KLUSTER
PENELITIAN DASAR PROGRAM STUDI**

JUDUL PUBLIKASI

**PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER PIAUD
BERBASIS KUALITAS MUTU**

Oleh

Dr. Husnul Bahri, M. Pd
Dr. Buyung Surahman, M. Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil Alamin, teriiring rasa syukur kepada Allah SWT kami tim peneliti telah dapat melaksanakan penelitian ini, yang meskipun kami sadari benar bahwa karya ini masih belum sempurna, insya Allah dengan berbagai masukan yang kami terima akan sangat berharga demi kesempurnaan dalam kegiatan penelitian berikutnya.

Penelitian yang kami beri judul Pengembangan kurikulum program studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini berbasis kualitas mutu ini adalah dimaksudkan untuk mendapat sebuah rancangan bentuk atau konstruk pengembangan kurikulum yang dengan memberikan masukan dari perbandingan kurikulum yang sama di lembaga pendidikan tinggi yang berbeda. Dengan inilah tim peneliti mengambil data kurikulum program studi magister pendidikan islam anak usia dini pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan pada program studi magister pendidikan anak usia dini di Universitas Pendidikan Indonesia.

Konstruk pengembangan kurikulum yang didasari pada konsep kualitas mutu perlu selalu mendapatkan perhatian dari penyelenggara program studi, hal ini adalah untuk menjaga mutu atau kualitas keluaran dari lembaga tersebut dapat memasuki dunia profesinya dengan baik.

Semoga hasil penelitian ini menjadi masukan yang berharga bagi pengelola program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini khususnya dan program Pascasarjana umumnya, serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan anak usia dini.

Bengkulu, Juni 2022

Dr. Husnul Bahri, M.Pd
Tim Peneliti

RINGKASAN EKSEKUTIF

Permasalahan mutu kurikulum adalah menentukan mutu atau kualitas keluaran dari suatu program studi, oleh karenanya adanya berbagai konsep konstruk dalam rancangan pengembangan kurikulum berbasis mutu menjadi penting di lakukan kajian kajian secara ilmiah. Penelitian ini memaparkan berbagai bentuk konstruk kurikulum pada program studi yang sama serumpun yaitu kurikulum program masgister pendidikan islam anak usia dini pada lembaga pendidikan tinggi Islam yaitu Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan kurikulum program magister pendidikan anak usia dini pada perguruan tinggi umum yakni Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, serta memaparkan juga kurikulum program magister pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Analisis dilakukan dengan melakukan reduksi dan dan display data dari berbagai konstruk kurikulum yang didapatkan yang selanjutnya dapat membuat sebuah kesimpulan tentang konstruk atau struktur kurikulum yang dapat dijadikan bahan masukan bagi pengembangan kurikulum pada program studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini berbasis pada kualitas Mutu

Kualitas mutu akan menentukan baiknya kurikulum yang disusun untuk menjangkau tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah lembaga pendidikan tinggi. Mutu pendidikan akan terlihat input, proses, output, dan outcome. Dalam proses pendidikan sangat ditentukan oleh bentuk atau konstruk kurikulum yang digunakannya. Konstruk kurikulum harus tersusun secara simultan dari visi, misi, tujuan dari program studi tersebut sehingga mengarah secara lurus kepada output dan outcome. Terdapat perbedaan yang cukup jelas dari setiap program studi pada lembaga pendidikan tinggi yang menaunginya, hal ini tidak terlepas dari visi dan misi lembaga pendidikan tinggi tersebut, sehingga bukan perbedaannya yang menjadi permasalahan tetapi bagaimana masing masing lembaga menyusun konstruk kurikulumnya yang diturunkan dari tujuan atau bentuk keluaran yang diinginkan lembaga tersebut, namun tidak keluar dari koridor aturan perundang undangan yang berlaku.

Konstruk atau struktur kurikulum berbasis mutu dapat disusun oleh lembaga pengelola prodi dengan acuan mutu yang diharapkan dengan tetap dalam pedoman penyelenggaraan pendidikan pada lembaga pendidikan tinggi. Pengembangan menuntut adanya perubahan kurikulum yang harus dijadikan aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni, kebutuhan masyarakat, serta kebutuhan pengguna lulusan dengan tetap berlandaskan pada fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
 BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat dan Dampak Penelitian	2
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Penelitian Terdahulu	3
B. Konsep Teori Relevan	4
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metodi dan Teknik Pengumpulan Data	6
B. Sumber Data	6
C. Rancangan Pembahasan/Pelaporan Hasil	6
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
A.1 Program Magister PIAUD UIN	
Sunan Kalijaga Yogyakarta.	8
A.2 Program Magister PAUD UPI	
Bandung	11
A.3 Program Magister PIAUD IAIN	
Bengkulu	20
B. Pembahasan	24
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	30
B. Saran	31
 DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mutu pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan khususnya program studi terlihat pada hasil akreditasi program studi yang telah diperolehnya, jika akreditasi belum mendapat status sangat baik, maka program studi tersebut perlu ditingkatkan mutunya. Peningkatan mutu pendidikan perguruan tinggi merupakan tugas dan fungsi rektor serta jajarannya. Tugas direktur serta jajarannya yaitu meningkatkan mutu pascasarjana. Sedangkan ketua program studi adalah sebagai ujung tombak dalam meningkatkan mutu pendidikan program studinya. Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Bengkulu memiliki enam program studi untuk strata dua (program Magister), salah satu diantaranya adalah prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Prodi ini telah berdiri sejak tahun 2015, dan sudah memiliki alumni/tamatan sebanyak 32 orang, dengan rata-rata waktu menempuh pendidikan selama 2-3 tahun.

Berdasarkan data dokumentasi pada program Magister PIAUD di Institut Agama Islam Bengkulu, sejak tahun 2017-2021 menggunakan kurikulum KKNI. Pelaksanaan kurikulum ini belum pernah ditinjau ulang atau direvisi kembali, karena keterbatasan tenaga pengelola kurikulum. Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Pascasarjana IAIN Bengkulu terakreditasi Baik, hal ini membuktikan bahwa program studi tersebut akreditasinya perlu untuk di upayakan peningkatan, memang banyak hal yang membuat mutu program studi masih rendah seperti tenaga pengajar, kurikulum, dan fasilitas perkuliaan dan sebagainya. Berdasarkan analisis sementara bahwa kurikulum yang digunakan oleh Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Bengkulu secara komperhensif belum sempurna. Padahal kurikulum berperan sangat penting dalam peningkatan mutu program studi, yang akan berdampak pada mutu luaran atau lulusannya.

Penerapan kurikulum agar berjalan dengan sempurna, tentu membutuhkan sumber daya Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang memiliki relevansi dengan mata kuliah yang diampu, fasilitas proses perkuliahan yang mendukung sesuai dengan kebutuhan, dan administrasi dosen pengampu mata kuliah seharusnya lengkap, serta pentingnya pengalaman dosen dalam mengajar.

Beberapa program studi Pascasarjana Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia sudah mendapat akreditasi A, diantaranya program studi PAUD pascasarjana uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan program studi Pendidikan Anak Usia Dini pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, berdasarkan hasil membuka link kedua universitas tersebut, maka secara umum ada perbedaan yang signifikan antara isi kurikulum Pascasarjana PAUD UIN Suka Yogyakarta dan UPI Bandung, dengan isi

kurikulum Pendidikan Islam Anak Usia Dini di IAIN Bengkulu, yang karena ada perbedaan inilah peneliti perlu menganalisis pengembangan kurikulum yang ditujukan untuk dapat menjadi sebuah rancangan pengembangan kurikulum berbasis mutu. Sehingga kolaborasi ke kurikulum pascasarjana PIAUD IAIN Bengkulu, melalui penelitian yang berjudul “Pengembangan kurikulum program magiester PIAUD berbasis kualitas mutu”

B. Rumusan Masalah

Dari berbagai permasalahan pada latar belakang di atas, maka ddirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut ::

- 1) Bagaimana Konstuk kurikulum Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Suka Yogyakarta dan UPI Bandung serta IAIN Bengkulu?
- 2) Bagaimana hasil analisis persiapan pengembangan kurikulum berbasis kualitas mutu di Program studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian Pengembangan Kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Bengkulu / UIN Fas Bengkulu adalah:

- 1) Mendeskripsikan Konstuk kurikulum Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Suka Yogyakarta dan UPI Bandung serta IAIN Bengkulu
- 2) Mendiskripsikan hasil analisis persiapan pegembangan kurikulum Magister berbasis kualitas mutu di Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Bengkulu ?

D. Manfaat dan Dampak Penelitian :

Produk dari kegiatan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menyempurnakan dan pengembangan kurikulum pada prodi pendidikan islam anak usia dini berbasis kualitas mutu yang memiliki relevansi dengan tuntutan kebutuhan dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya adalah memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan anak usia dini.

Dampak yang ditimbulkan dari hasil penelitian ini adalah diharapkan adanya kesempurnaan dari pengembangan kurikulum pascasarjana umum dan khususnya pada prodi PIAUD.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh “Yusutria 2019 yang terbit pada jurnal Golden Age Unisba Vol 3 No 1 2019”. Karya ilmiah ini mengkaji tentang peningkatan mutu pendidikan anak usia dini melalui peningkatan professional guru. Hasil penelitian menunjukkan dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini melalui peningkatan professional guru yaitu melakukan pemberian beasiswa, penyelenggaraan kegiatan workshop, kegiatan seminar, mempersiapkan fasilitas sarana prasarana yang cukup memadai, serta tetap menjaga lancarnya komunikasi baik dengan guru, dan orang tua.. Sedangkan metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui pelaksanaan observasi, melakukan wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan berdasarkan pada reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian “Sri Wahyuni, dkk. Terbit pada jurnal Al-Athfaal UIN Raden Intan. Vol 4 no 2 tahun 2021” Penelitian ini mengkaji tentang pengembangan kurikulum KKNi pada program studi PAUD. Hasil penelitian mengembangkan produk berupa buku kurikulum PAUD merujuk KKNi. Kurikulum yang dikembangkan mengikuti perkembangan EPTIK dan dunia kerja di bidang PAUD. Metode penelitian Sri Wahyuni dkk menggunakan *research and development*, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur dan angket tertutup, data diuji menggunakan persentase rata-rata skor.

Penelitian “Eko dan Indra Tahun 2020 terbit pada jurnal JMP-DMT UMS”. Penelitian ini mengkaji tentang “manajemen pengembangan kurikulum di Balai Pengembangan PAUD dan Pendidikan Masyarakat”. Hasil penelitian menyatakan manajemen pengembangan kurikulum berisikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data diambil melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Penelitian “Sulthon, 2018 terbit pada Jurnal Edukasia IAIN Kudus”. Penelitian ini mengkaji tentang “ “dinamika pengembangan kurikulum ditinjau dari dimensi politisasi pendidikan dan ekonomi”. Penelitian menunjukkan hasil bahwa adanya perubahan kurikulum yang dilakukan setiap saat dikarenakan kurikulum akan selalu dapat merespon perkembangan dalam kehidupan, baik secara IPTEK, sosial, dan budaya. Metode

penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara, dan angket.

Penelitian “Budi Ahmad, Tahun 2019 terbit pada jurnal Cvicos IPI Garut”. Penelitian ini mengkaji tentang : “Pengembangan kurikulum pelatihan. Metode penelitian *research and development*, hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap siklus pelatihan adanya peningkatan peserta pelatihan. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif, data diambil dari hasil test.

Penelitian “Munajim Ahmad dkk. 2020 terbit pada jurnal Dwija Cendekia UNS Surakarta”. Penelitian ini mengkaji dampak pandemi covid-19 di bidang pendidikan yang mengarah kepada lost generation.. Hasil penelitiannya mendeskripsikan adanya kurikulum darurat harus memiliki fleksibilitas yang tinggi. Metode digunakan studi pustaka dengan rujukan regulasi kurikulum darurat.

Dari semua produk tersebut di atas menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan kami dilakukan yakni ; semuanya mengkaji tentang pengembangan kurikulum, tetapi kajiannya berbeda: yang pertama mengkaji melalui peningkatan profesional guru; kedua, mengkaji tentang pengembangan KKNI; ketiga mengkaji tentang manajemen kurikulum; keempat, mengkaji pengembangan kurikulum pada dimensi politisasi pendidikan dan ekonomi; dan yang kelima, mengkaji tentang pengembangan kurikulum pelatihan pendidik. Serta keenam mengkaji tentang kurikulum darurat sebagai dampak pandemi. Sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu mengkaji tentang pengembangan kurikulum magister PAUD berbasis kualitas mutu. Adapun muatan yang akan dikaji dalam penelitian ini terdiri dari wujud, konstruk, dan persiapan penerapan kurikulum berbasis mutu.

Metode yang digunakan dari beberapa penelitian di atas yaitu deskriptif kualitatif dan *research and development*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian kelima tersebut di atas berbeda sesuai dengan penjelasan yang ada di atas. Sedangkan hasil penelitian yang akan diteliti oleh peneliti berupa: (1) wujud kurikulum; (2) konstruk kurikulum berbasis kualitas mutu; dan (3) persiapan penerapan kurikulum berbasis kualitas mutu di magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Bengkulu. Berdasarkan hasil analisis, bahwa kelima penelitian di atas sangat relevan dan mendukung peneliti melakukan penelitian.

B. Konsep Atau Teori yang Relevan

Untuk menjawab pertanyaan penelitian ini maka konsep atau teori yang digunakan sebagai grand teori yaitu:

1. Teori kelembagaan yang terkait dengan struktur kurikulum yang disusun oleh Kementerian Pendidikan Nasional terkhusus kurikulum magister program studi pendidikan anak usia dini yang mengacu pada “Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada level 8 (SNDIKTI No. 44/2015, dan UU No.12/2012), yang

mana pembelajaran difokuskan pada tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan”.

2. Teori Konstruksi Kurikulum Berbasis Kualitas Mutu

Teori ini terkait dengan bagaimana peneliti mendesain konstruksi kurikulum berbasis kualitas mutu. “Teori yang digunakan dalam konstruksi kurikulum mengacu pada tulisan Nur Ahi tentang teori: (1) Hollis Caswell, mengembangkan kurikulum yang bersifat interaktif yang ditekankan pada pendidik agar berpartisipasi dalam mengembangkan kurikulum, menentukan struktur organisasi dan penyusunan kurikulum. Caswell mengatakan tugas organisasi kurikulum tersebut merumuskan pengertian kurikulum, merumuskan tujuan, memilih isi, menentukan kegiatan belajar, desain kurikulum, dan menilai hasil, dan (2) teori Ralph W. Tyler, mengemukakan empat pokok yang paling penting dikaji dalam kurikulum yaitu: (1) tujuan pendidikan yang ingin dicapai; (2) pengalaman pendidikan yang tersedia untuk mencapai tujuan pendidikan; (3) bagaimana mengorganisasikan pengalaman pendidikan yang efektif?, dan (4) bagaimana menentukan tujuan kurikulum tersebut sudah tercapai?”

3. Teori Penerapan Kurikulum

Teori ini terkait pada bagaimana menerapkan kurikulum yang sudah dikembangkan agar tercapai tujuannya, hal ini terkait pada analisis sumber daya dosen, analisis fasilitas perkuliahan, dan analisis administrasi dosen dalam perkuliahan. Teori yang digunakan adalah teori lembaga yang relevan dengan: “(1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang dosen, (2) mengacu kepada standar sarana dan prasarana pada kriteria akreditasi dari BAN-PT, dan (3) peraturan tentang kelengkapan administrasi dosen mengacu pada standar pelayanan administrasi perguruan tinggi”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode diskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian “*field research*, dan *liberary Research*”.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Observasi dilakukan pengamatan pada dokumen kurikulum yang ditemukan di wilayah penelitian, wawancara terhadap responden sebagai sumber data primer yaitu ketua program studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Indonesia Bandung dan Program studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Sumber Data

Data Primer adalah kurikulum program studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini dari Ketua Program Studi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan dari ketua Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, serta data kurikulum dari Program studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Data Sekunder sebagai data penunjang dikumpulkan dari berbagai referensi yang relevan dengan kurikulum program studi pada pendidikan tinggi.

C. Rencana Pembahasan/Pelaporan

Rencana pembahasan penelitian ini disusun dalam rancangan berikut:

Pembahasan atau analisis dilakukan dengan pendekatan Milles dan Hubberman yaitu data hasil temuan peneliti akan dianalisis berdasarkan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

- a. Rancangan penelitian :
1. Penyempurnaan proposal
 2. Melakukan Need Assessment
 3. Melaksanakan Kegiatan penelitian :
 - 1) Meyusunan instrumen alat pengumpulan data
 - 2) Melakukan Koordinasi
 - 3) Melakukan Pengumpulan data lapangan
 - 4) Melakukan Tabulasi data
 - 5) Menanalisis data
 - 6) Menyusu konsep laporan penelitian
 - 7) Melaksanan FGD
 - 8) Melakukan penyempurnaan laporan penelitian, dan
 - 9) Penyusunan laporan dan distribusi laporan

b. **Menyusun Laporan Penelitiann :**

Laporan penelitian disusun dalam format laporan berikkut :

Bab I. Pendahuluan
Bab II. Kajian Teoritis
Bab III. Metodologi Penelitian
Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan
Bab V. Kesimpulan, Saran
Daftar Kepustakaan
Lampiran-lampiran

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Hasil pengumpulan data terhadap Nara Sumber / Responden dalam penelitian ini yaitu pada program studi Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, program studi Magister PAUD UPI Bandung dan Program Magister PIAUD IAIN Bengkulu, sebagai berikut :

A.1 Program Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Data yang didapatkan dari Kaprodi Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A mengenai struktur kurikulum lengkap dari Program studi Magister PIAUD sebagai berikut :

Profil Program Studi

Program Magister (S2) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta meliputi tiga program studi, yaitu: (1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), (2) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), (3) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), (4) Pendidikan Bahasa Arab (PBA), dan (5) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) baru memiliki satu konsentrasi. Program studi S2 PIAUD mulai dibuka pada tahun 2009 setelah mengantongi ijin operasional dari Dirjen Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/358/2008, yang kemudian diperpanjang lagi dengan terbitnya SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor: 113 Tahun 2013. Pada tahun 2013, Program Studi S2 PIAUD memperoleh akreditasi dari BAN PT dengan peringkat A, sebagaimana tertuang dalam SK Nomor 198/BAN-PT/Ak-XI/M/IX/2013, tertanggal 26 September 2013. Terbitnya SK Dirjen Pendis Nomor 6943 Tahun 2016, sebagai tindak lanjut PMA Nomor 33 Tahun 2016, mendasari perubahan nomenklatur prodi yang semula Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA)

menjadi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Selanjutnya, Prodi S2 PIAUD melakukan reakreditasi pada tahun 2018 dan berhasil mempertahankan akreditasi peringkat A dengan kenaikan skor (369), berdasar SK BAN-PT Nomor: 1780/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2018.

Visi

“Pada tahun 2025, menjadi Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan dalam bidang pendidikan anak usia dini”

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang efektif berdasarkan nilai-nilai Islam untuk menjamin terwujudnya lulusan yang kompeten di bidang pendidikan anak usia dini.
2. Melaksanakan penelitian yang dapat mengembangkan teori maupun praktik pendidikan anak usia dini dengan menggunakan berbagai perspektif interdisipliner atau multidisipliner.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi program studi untuk meningkatkan kemaslahatan umat dengan memberdayakan segenap sumber yang dimiliki.
4. Mewujudkan iklim akademik melalui pelbagai bentuk kegiatan kecendekiawanan yang kondusif untuk pengembangan potensi masyarakat kampus.
5. Menjalin kerjasama-kemitraan untuk meningkatkan peran dan manfaat dalam pendidikan anak usia dini.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan Magister (S2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang mempunyai kemampuan akademis dan profesional yang integratif-interkoneksi.
2. Menghasilkan lulusan Magister (S2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang beriman, berakhlak mulia, memiliki kecakapan sosial dan manajerial, dan berjiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) serta rasa tanggungjawab sosial kemasyarakatan.

3. Menghasilkan lulusan Magister (S2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang menghargai dan menjiwai nilai-nilai keislaman, keilmuan, dan kemanusiaan.
4. Mewujudkan program studi yang sehat dan kompetitif untuk memberikan layanan penyelenggaraan pendidikan jenjang S2 bidang pendidikan anak usia dini yang berkualitas.
5. Menjadikan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Sunan Kalijaga sebagai pusat studi yang unggul dalam bidang kajian dan penelitian pendidikan anak usia dini yang integratif-interkonektif.
6. Mengembangkan jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni dan lembaga lain.

Pengelola (2020-2024)

Ketua Program Studi: Dr. H. Suyadi, M.A

Sekretaris Program Studi: Dr. Hj. Na'imah, M.Hum

Tugas Pokok dan Fungsi

Mengacu Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013, Tugas Pokok dan Fungsi Program Studi sebagai berikut.

Tugas Pokok Program Studi Magister S2 PIAUD

Menyelenggarakan program studi dalam 1 (satu) disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini).

Fungsi Program Studi Magister S2 PIAUD

1. Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan akademik pada tingkat magister (S2);
2. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

STRUKTUR KURIKULUM

Semester 1

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis MK
1	<u>GRA504005</u>	Analisis Kebijakan Pendidikan AUD	2	WAJIB
2	<u>ITK504002</u>	Filsafat Ilmu: Topik-topik Epistemologi	2	WAJIB
3	<u>GRA504006</u>	Filsafat Pendidikan AUD	2	WAJIB
4	<u>ITK504003</u>	Pendekatan dalam Pengkajian Islam	2	WAJIB
5	<u>GRA504004</u>	Statistik Pendidikan	2	WAJIB
6	<u>ITK504001</u>	Studi Al-Qur'an dan Hadis Perspektif Pendidikan Islam	4	WAJIB

Semester 2

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis MK
1	<u>GRA504010</u>	Asesmen Pembelajaran AUD	2	WAJIB
2	<u>GRA504011</u>	Metodologi Penelitian Pendidikan	2	WAJIB
3	<u>GRA504009</u>	Model-model Pembelajaran AUD	2	WAJIB
4	<u>GRA504007</u>	Pengembangan Kreativitas dan Permainan Edukatif AUD	2	WAJIB
5	<u>GRA504008</u>	Pengembangan dan Inovasi Kurikulum PAUD	2	WAJIB
6	<u>GRA504012</u>	Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini	2	WAJIB

Semester 3

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis MK
1	<u>GRA504013</u>	Manajemen Lembaga PAUD	2	WAJIB
2	<u>USK503003</u>	Seminar Proposal Tesis	2	WAJIB
3	<u>GRA504014</u>	Uji Kompetensi (Field Study)	2	WAJIB

Semester 4

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis MK
1	<u>ITK504016</u>	Bahasa Arab (TOAFL)	0	WAJIB
2	<u>ITK503015</u>	Bahasa Inggris (TOEFL)	0	WAJIB
3	<u>GRA504017</u>	Publikasi Karya Ilmiah	0	WAJIB
4	<u>USK503009</u>	Tesis	8	WAJIB

A.2 Program Magister PAUD UPI Bandung

Dengan responden Kaprodi Dr. Euis Kurniati, M.Pd. Data yang didapatkan struktur kurikulum lengkap dari Program studi Magister PAUD sebagai berikut :

Program Studi Magister PAUD SPs UPI :

Visi : Memperoleh Pengakuan Internasional dalam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini menuju Kepeloporan dan Keunggulan UPI di Tingkat Asia pada tahun 2025

Misi :

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang memiliki keunggulan akademik, etika, moral luhur, dan mengembangkan pembelajaran yang mendidik di bidang pendidikan anak usia dini.
2. Melaksanakan penelitian, pengkajian dan pengembangan teori pendidikan anak usia dini bagi pengembangan keilmuan yang dapat mendukung pendidikan akademik dan profesional, serta berguna bagi kepentingan masyarakat dan bangsa secara menyeluruh dan bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang praksis pendidikan anak usia dini.
4. Memberikan layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan yang berkualitas.
5. Melaksanakan networking dan menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga terkait, baik dalam lingkup nasional, regional maupun internasional dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini.

Tujuan :

1. Menghasilkan Magister dalam ilmu pendidikan anak usia dini yang menguasai konsep dan memiliki wawasan yang luas dalam bidangnya serta memiliki kepribadian dan daya saing yang dapat ditampilkan pada tingkat nasional maupun internasional.
2. Menghasilkan karya-karya penelitian yang bermutu dan dipublikasikan nasional maupun internasional.
3. Menghasilkan karya-karya pengabdian kepada masyarakat yang memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat.
4. Meningkatkan kapasitas program dan reputasi akademik di tingkat nasional dan internasional.
5. Meningkatkan kapasitas manajemen dan sumber daya yang mendukung lingkungan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

Kurikulum

Kurikulum yang dikembangkan di program studi Pendidikan Anak Usia Dini mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada level 8 (SNDIKTI No. 44/2015, dan UU No.12/2012), yang mana pembelajaran difokuskan pada tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Program Magister PAUD SPs UPI bertujuan untuk menghasilkan magister PAUD yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional dalam bidang pendidikan anak usia dini. Profil lulusan

S2 PAUD adalah menghasilkan Tenaga Pendidik di perguruan tinggi, Peneliti, dan Tenaga Ahli dalam bidang PAUD. Jumlah SKS yang harus ditempuh mahasiswa yang sebidang adalah 36-38 SKS, sedangkan mahasiswa yang tidak sebidang (*aanvullen*) dapat mengambil 48-50 SKS.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

SIKAP

S1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius

S2 : Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika

S3 : Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila

S4 : Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada warga negara dan bangsa

S5 : Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain

S6 : Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

S7 : Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara

S8 : Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

S9 : Menunjukkan sikap tanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri

S10 : Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
Mampu beradaptasi terhadap perubahan zaman yang dinamis

PENGETAHUAN

P1 : Mampu menguasai filsafat terkait dengan PAUD

P2 : Mampu menguasai teori-teori ke-PAUD-an dari mulai teori klasik sampai dengan teori kontemporer, dengan pendekatan inter dan multidisiplin

P3 : Mampu menguasai prinsip-prinsip management dalam PAUD

P4 : Mampu menguasai kebijakan PAUD dengan pendekatan interdisiplin dan multidisiplin

P5 : Mampu menguasai metodologi penelitian dalam bidang PAUD melalui pendekatan inter dan multidisiplin

KETERAMPILAN UMUM

KU1 : Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;

KU2 : Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;

KU 3 : Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;

KU 4 : Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin

KU 5 : Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;

KU 6 : Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas; Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;

KU 7 : Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

KU 8 : Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

KETERAMPILAN KHUSUS

KK1 : Mampu melakukan analisis kritis terhadap teori-teori dan model-model pembelajaran PAUD

KK2 : Mampu mengembangkan prinsip-prinsip PAUD melalui pendekatan inter dan multidisiplin

KK3 : Mampu melakukan penelitian di bidang ke-PAUD-an melalui pendekatan inter dan multidisiplin

KK4 : Mampu memecahkan masalah ke-PAUD-an pada khususnya secara inter atau multidisiplin

KK5 : Mampu melakukan kajian PAUD melalui pendekatan inter dan multidisiplin

KK6: Mampu mengembangkan teori dan praktek PAUD dalam rangka memecahkan masalah PAUD

KK7 : Mampu mengembangkan teori dan praktek PAUD dalam rangka memecahkan masalah PAUD

KK8 : Mampu mendiseminasikan gagasan dan hasil penelitian di bidang ke-PAUD-an dalam bentuk publikasi di jurnal minimal tingkat nasional atau presentasi dalam seminar tingkat nasional inovatif

Daftar Mata Kuliah :

NO	COURSE NAME	SEMESTER	COURSE DESCRIPTION
1	Philosophy of Pedagogy	1	In general, the purpose of this course is for students to master knowledge and understanding of the perspective of the philosophy of science on educational problems, both

			philosophical, scientific and educational in practice in the field in accordance with the study of the scientific field. In particular, the purpose of the Philosophy of Science course is for students to master and be able to practice basic theoretical and practical principles as well as correct reasoning in developing scientific studies in the field of scientific studies in the field..
2	Study of Pedagogy	1	Study of Pedagogy course strengthens students' insight in understanding educational theory and practice from a pedagogical perspective to study: (1) Pedagogy as a science; (2) Human nature as an assumption of education, (3), Psychological Foundations of Education, (4) Religious perspective on the nature of education, (5) Historical, sociological, and cultural perspective on education, (6) Educational figures and their views, (7) Education in various environments and its issues, (8) Education in various settings, (9) Pedagogic perspectives on education policy, (10) Pedagogic perspectives on educational evaluation, (11) Pedagogic perspectives on educational research, (12) Basic implications pedagogy in educational practice (according to the field of study).
3	Research Methodology for Early Childhood Education Program	1	This course presents a discussion of the process of researching the ECE field. In particular, students will also learn the basic concepts of research, codes of ethics in research, research problems, research variables, research theories and hypotheses, statistics for research, types of data collection tools, descriptive research methods, experimental research methods, qualitative research methods consisting of from case studies, ethnography, discourse analysis, how to analyze qualitative data and how to make research proposals and reports.
4	Aesthetic Studies for Early Childhood	1	The subject of Aesthetic Studies for Early Childhood will discuss topics and subjects, namely: aesthetic concepts (western and eastern perspectives; aesthetic-ethic-logic philosophy (beautiful-good-true); relation to harmony-justice-love; aesthetic relationships in child development; aesthetic relations and their relation to art, imagination, and abstraction power; aesthetic elements (harmony, harmony, balance, size, proportion, measure, proportion); aesthetic values and experiences (subjective/objective, experiencing and appreciating art); roles and the function of art in life (performance, religion, education, communication, social, politics); understanding the role of gymnastics and music for early childhood, appreciation of the arts of music, dance; Fine arts; Dramatic arts; wiraga-wirahma-wirasa and the Carl Orff and Dalcroze's innovation of music education.
5	Information and Communication Technology in Early Childhood Education	1	The Communication and Information Technology course in ECE discusses and examines the philosophy of technology, the background to the use of ICT in ECE, the concept of ICT in ECE, the use of ICT according to the stage of child development, ICT and children's play activities, the use of ICT to support the development of cognitive, language, motor, and social-emotional for children, advantages and disadvantages of using ICT in ECE, competency standards and ICT curriculum for early

			childhood, professional development of early childhood educators in ICT, and involvement of parents in the use of ICT for early childhood.
6	Policy of Early Childhood Education	1	This course is one of Study Program Elective Competence Courses which includes; conceptual knowledge of public policy in the education sector, especially in the field of early childhood education, substantial and procedural knowledge related to laws and regulations governing early childhood education and its operationalization policy derivatives, procedural knowledge of policy implementation, especially in the context of regional autonomy and education units, procedural knowledge related to analysis policies and monitoring of policy performance evaluation, as well as procedural knowledge of policy analysis in reviewing forms of ECE policies. The learning process in this course emphasizes student activities through discussion or problem-solving activities and optimizing the search for relevant and up-to-date learning resources, including browsing results on sites on the internet. Discussion of the problem is carried out jointly by lecturers and students, ending with policy analysis through the preparation of a study of ECE policy forms.
7	Parenting	1	The Early Childhood Parenting Study course will discuss topics and subjects regarding various theoretical studies related to parenting or parenting in early childhood, namely: history, parenting concepts and theories, parenting styles and parenting models, cultural influences, and contextual factors in parenting, the concept of motherhood, the concept of fatherhood, the value of children (child concept construction) and its implications for parenting patterns, Indonesian government policies on parenting in Indonesia, study of local wisdom and parenting traditions in Indonesia, comparison of government policies in various countries regarding parenting, parenting research issues in ECE and reflections on parenting in ECE settings.
8	Basic Concepts of Early Childhood Education Program	1	The lectures discuss the definition, rationale, objective, scope, characteristics, and functions of early childhood education. Furthermore, the approach, the role of the teacher/educator, also developments and issues related to early childhood education were also explored. In order to understand comprehensively, policies related to early childhood education in Indonesia are discussed.
9	Child Development	1	This matriculation / <i>aanvullen</i> course must be mastered by students who are not in the same field background. This course will discuss the basic concepts of developmental psychology, children's brain development, principles, tasks, and stages of child development. It will also discuss several approaches in developmental psychology, namely psychoanalytic approaches, behaviorism, humanism, and cognitive psychology approaches. This course will also discuss how the physical, motor, cognitive, language, and social-emotional development of children and the implementation of development in early childhood education will be discussed.

10	Models of Early Childhood Education	1	The ECE models course discusses and examines the concept of the education/learning model, various early childhood education/learning models in the United States such as the Creative Curriculum model, the High/Scope model, the Project model, various learning models in Europe such as the Montessori model, the model Reggio Emilia, the Waldorf model, and the Piramide model, learning models applied in Indonesia such as the Group model, the Learning Based on Children's Interest model, the Center and Circle learning model (BCCT). In the final parts of the lecture, ECE learning models that might be developed in the Indonesian context are studied, namely learning models based on religion, culture, and the surrounding environment.
11	Early Childhood Education Curriculum	1	ECE Curriculum courses are Prerequisite Courses (<i>Aanvullen</i>) that ECE Masters' students with non-educational discipline backgrounds must take. This course aims to make students master the concepts and theories of the ECE curriculum in various types of services specifically, apply them in practice in ECE educational institutions, and analyze the implementation of ECE curriculum development in the field. Materials for this course include principles of early childhood development and learning, basic curriculum concepts, Daycare curriculum, playgroup curriculum, and Education Unit Level curriculum. In addition, students will learn the basic concepts of integrated learning and how to develop integrated learning for early childhood.
12	Applied Statistics	2	This course contains the basic concepts of statistics and the application of descriptive and inferential statistics. Basic concepts and descriptive statistics include tables and graphs, measures of central symptoms, variation, and correlation and regression; while inferential statistics include probability distribution, normal distribution, and hypothesis testing. Hypothesis testing is done through two approaches, namely parametric and non-parametric statistical analysis, which includes a comparison test of one group, two groups, k groups, and correlation and regression tests.
13	Critical Theory of Early Childhood Education	2	The Critical Theory of ECE discusses topics and subjects, namely: the concept of truth in ECE, criticism of psychological views about children, sociological views on children, critical theories in ECE, the concept of "truth", social class theory in ECE, ideological concepts, the concept of hegemony, the concept of cultural capital, the concept of discourse and power, the theory of postcolonialism, the theory of multiculturalism in early childhood, the concept of social justice in early childhood, the application of critical theory in early childhood.
14	Academic Writing	2	An academic writing course is a course in the form of workshops (20% explanation, 80% practice) to strengthen students' skills in writing academic papers. This course discusses the characteristics, variations in writing styles, drafting ideas, writing, editing, and reviewing works.
15	Curriculum Development of	2	The ECE Curriculum Development Course is a Study Program Expertise Course that all ECE Masters students

	Early Childhood Education		must take. This course aims to make students master the concepts and theories of ECE curriculum development, apply them in practice in ECE educational institutions, and analyze the implementation of ECE curriculum development in the field. The subject matter includes basic concepts and development of the ECE curriculum, components of the ECE curriculum, the foundations and principles of ECE curriculum development, models of ECE curriculum development and organization, integrated curriculum and learning, the role of teachers in curriculum development, curriculum for children aged 2- 4 years, curriculum for children aged 4-6 years, and implementation of ECE curriculum. Lectures use an expository and inquiry approach and use learning aids in the form of <i>infocus</i> and laptops.
16	Playing	2	This course discusses various theoretical studies about play and its urgency for children, playing from the perspective of children, teachers, and parents, playing and its relation to aspects of child development, playing from a socio-cultural and gender perspective, structuring indoor and outdoor play environments, playing safety, constructive play and sociodramatic play issues of play in children's education, critical study of classical play theory, critical study of contemporary play theory, analysis of constructive play theory (Vygotsky), analysis of play in the perspective of the DAP approach, playing for children with special needs, studies on games, edugames, and educative learning toys (APE), and analysis on the implementation of playing in ECE institutions.
17	Psychological Approach in Early Childhood Education	2	This course discusses the psychological approach in early childhood education which includes: understanding the nature of early childhood learning, learning activities while playing for early childhood, the characteristics and factors that influence early childhood learning behavior, various psychological approaches and its implementation in early childhood education includes (Eriksonian approach, Portage Project, Including Everyone), (Behavioral, constructivist, Ausubellian), (Distance model, the high scope, project approach), (social-individual model, Montessori, bank street approach), analysis of the application of psychological approaches in ECE for 0-2 years, application of psychological approaches in ECE for 2-4 years, application of psychological approaches in ECE for 4-6 years, practice of involvement parents in early childhood learning, early childhood learning atmosphere and climate, early childhood learning infrastructure and environmental management early childhood learning.
18	Contemporary Issues in Early Childhood Education	2	The subject of Contemporary Issues in ECE will discuss topics and subjects, namely: the position of ECE in the education system, the competence and profession of ECE teachers, ECE regulations and the ECE 2013 curriculum, an alternative in ECE related to full day school, homeschooling, inclusion, <i>pesantren</i> (Islamic boarding school), nature schools and holistic ECE, literacy in ECE,

			pros and cons of the digital world, neuroscience, reorientation of 21st century ECE, impact of international policy on ECE in Indonesia, traces of neo-liberalism in ECE both privatization and commercialization, legacy of colonialization in ECE, local wisdom of Indonesian ECE, peace education and safe school.
19	Institutional Management in Early Childhood Education	2	The ECE Institutional Management course discusses and examines the basic concepts of management, management theories, school-based management models, ECE curriculum management, ECE student management, ECE educators and education staff management, ECE institution infrastructure management, ECE funding management, ECE learning management, school and community relations management, ECE institution establishment procedures, ECE educational leadership, ECE educational supervision, quality assurance and institutional accreditation.
20	Inclusive Education in Early Childhood Education	2	This course discusses the basic concepts of Special Educational Needs (SEN), Special Needs Education (SNE), Additional Education Needs (AEN), the definition of inclusive education, inclusive education and its development perspective, philosophical foundations of inclusive education, legal foundations, and international policy documents and national education as the basis for inclusive education, the concept of student diversity, curriculum accessibility and learning environment, learning strategies in inclusive classroom settings, assessment procedures and evaluation of student learning outcomes in inclusive classroom settings, inclusive education support systems, and inclusive school management.
21	Basic Literacy for Early Childhood Education	2	The Literacy Study in ECE discusses topics and subjects, namely: understanding the profile of Indonesian literacy, literacy concepts and hierarchies of reading ways, theories about how children learn, the influence of the literate environment, the role of fairy tales in the growth and development of children's literacy, various children's languages (mother tongue, second language, and foreign-language), analytical thinking and reasoning in literacy practice of language learning in ECE, the role of parents to promote early literacy, five pillars of language teaching in early childhood, constructivism theory in language learning, empowerment of learners in language, strategies for optimizing ECE language skills, issues related to early childhood literacy, analyzing language theory and practice.
22	Thesis	3	—

Dengan program unggulan :

Program Dual/Double Degree merupakan salah satu program yang telah dilaksanakan oleh Prodi PAUD SPS UPI sejak tahun 2017 dengan Hiroshima

University Jepang dan dengan National Dong Hwa University Taiwan tahun 2019. Program ini memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan dan mendapatkan Ijazah di dua universitas yaitu UPI dengan Perguruan Tinggi Mitra di Luar Negeri. Pada tahun 2017 terdapat 2 orang mahasiswa yang mengikuti Dual Degree di Hiroshima University Jepang yaitu Mutiara Amanah dan Ghina Amanda Putri. Pada tahun 2018, Assila Prianggi juga berkesempatan untuk mengikuti Dual Degree di Hiroshima University Jepang. Di tahun 2020, 3 mahasiswa PAUD berkesempatan mengikuti Dual Degree di NDHU Taiwan yaitu Ina Winangsih, Ridha Marissa El-Seira dan M. Naufal Faurizullah sedangkan di tahun 2021 akan diberangkatkan 2 orang mahasiswa PAUD yaitu Amsalt Adyaksa Kusuma dan Dina Suhenda ke NDHU Taiwan.

A.3 Program Magister PIAUD IAIN Bengkulu

Yaitu data data struktur kurikulum lengkap dari Program studi Magister PIAUD.

Profil Program Studi

I	Nama Program Studi	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
II	Ijin penyelenggaraan Prodi	No. 2523 Tahun 2015
II	Akreditasi Prodi	-
IV	Gelar Akademik Beserta Siskatannya	Magister Pendidikan (M.Pd)
V	Jenis Pendidikan	Reguler
VI	Program Pendidikan	Magister /S2
VII	Bahasa Pengantar	Indonesia / Inggris / Arab
VIII	Masa Studi	4 Semester (2 Tahun)

A. Visi

“Unggul dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini. serta memiliki perhatian terhadap kelangsungan pendidikan Islam Anak Usia Dini baik yang bersifat Teoritis maupun Aplikatif diwilayah Provinsi Bengkulu dan sekitarnya Tahun 2020”

B. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu untuk mewujudkan Magister (S-2) dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang transformatif
- b. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang terpadu.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya memberdayakan lembaga pendidikan Islam Anak Usia Dini menuju terbentuknya lembaga pendidikan Islam yang kreatif dan inovatif.
- d. Serta menjalin kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dan lembaga-lembaga kajian Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.

C. Profil Lulusan

1. Profil Utama

- a. Magister Pendidikan yang mampu melakukan pengembangan bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- b. Peneliti dibidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- c. Tenaga Pengajar yang memiliki wawasan luas dibidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

2. Profil Tambahan

- a. Sosiolog dan Konselor Pendidikan Anak Usia Dini Islam
- b. Pengelola Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Islam
- c. Desainer Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Islam
- d. Jurnalis Pendidikan Anak Usia Dini Islam

3. Profil Lainnya

- a. Trainer Pendidikan Anak Usia Dini Islam
- b. Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini

D. Deskripsi Umum KKNI Berdasarkan Perpres No. 8 tahun 2012

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik didalam menyelesaikan tugasnya
3. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan social dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

E. Deskripsi KKNI Level 8 (Strata dua/Magister)

PEMETAAN KOMPETENSI

RUMUSAN KOMPETENSI/ <i>LEARNING OUTCOMES</i>	
A.	Kompetensi Utama
1.	Menemukan ide-ide baru dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini
2.	Menyusun karya ilmiah dibidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini sesuai dengan kaidah dan metoode serta etika ilmiah
3.	Mempublikasikan hasil penelitian dan pengembangan
4.	Menemukan permasalahan dibidang pendidikan anak usia dini
5.	Menguasai metode analisis keilmuan terhadap permasalahan dibidang pendidikan anak usia dini
6.	Menemukan alternative pemecahan masalah dibidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
7.	Menemukan ide-ide baru dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini
8.	Menguasai metode komunikasi ilmiah melalui media kepada masyarakat
9.	Mengkomunikasikan hasil penemuan ide, gagasan baru dibidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
10.	Mengetahui dan mampu melakukan identifikasi permasalahan dibidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini
11.	Menguasai teknik dan metode penelitian secara ilmiah dibidang pendidikan anak usia dini
12.	Dapat menetapkan hasil kajian penelitian sesuai dengan pendekatan keilmuan pendidikan anak usia dini.
13.	Menguasai bidang ilmu yang relavan dengan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
14.	Mampu mengikuti perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini
15.	Menguasai dengan baik Pendidikan Islam Anak Usia Dini
16.	Menyusun rencana pembelajaran pendidikan anak usia dini Islam
17.	Mampu dan menguasai metode pembelajaran anak usia dini
18.	Melakukan kegiatan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini Islam
19.	Melakukan evaluasi hasil pembelajaran pendidikan anak usia dini Islam
20.	Melakukan Monitoring dan supervisi penyelenggaraan proses belajar mengajar pendidikan anak usia dini
	Menguasai perkembangan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
22.	Menguasai ilmu perkembangan anak usia dini
23.	Mampu mengelola lembaga pendidikan anak usia dini dengan baik dan optimal
24.	Mampu melakukan kemitraan dan membangun jaringan kerja dlam pengembangan pendidikan anak usia dini
25.	Mampu melakukan pengadministrasian pendidikan anak usia dini dengan baik
26.	Mampu melakukan penjaminan originalitas data dengan benar

Capaian Pembelajaran Perkuliahan (Course learning Outcomes/ CLO)

KODE	MATA KULIAH	RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN/ PERKULIAHAN (COURSE LEARNING OUTCOMES)
PIAUD MKU OO1	Studi Al-Quran – Hadits	Memahami mempelajari, menemukan, konsep dasar pendidikan anak usia dini berdasarkan sumber Al-Quran dan Hadits
PIAUD MKU OO2	Pemikiran dan Peradaban Islam	Mengetahui dan memahami pola pemikiran dan peradaban Islam
PIAUD MKK OO1	Filsafat PIAUD	Memahami dan mampu menganalisis filsafat PIAUD
PIAUD MKK OO2	Pengembangan Kurikulum PIAUD	Mengetahui dan mampu mengikuti perkembangan kurikulum PIAUD
PIAUD MKK OO3	Perkembangan Anak Usia Dini	Mampu memahami dan memotivasi semua aspek perkembangan anak usia dini
PIAUD MKK OO4	Pengembangan Alat Peraga Edukatif	Mampu memahami dan mempergunakan dan mengikuti perkembangan alat peraga edukatif
PIAUD MKK OO5	Manajemen PIAUD	Mengetahui dan mampu menerapkan manajemen PIAUD dengan tepat
PIAUD MKK OO6	Assessment Proses dan Hasil Belajar PIAUD	Mampu memahami konsep dan melaksanakan asesment proses dan hasil belajar
PIAUD MKK OO7	Edutainment PIAUD	Memahami dengan konsep edutainment dan dapat menerapkannya pada PIAUD
PIAUD MKK OO8	Metodologi Penelitian PIAUD	Memahami dan mampu melaksanakan metode dan teknik penelitian
PIAUD MKK OO9	Praktek Model Pembelajaran PIAUD	Mampu melaksanakan berbagai model pembelajaran untuk PIAUD
PIAUD MKK OO10	Konsep Dasar PIAUD	Memahami dan mengetahui dengan tepat konsep dasar PIAUD
PIAUD MKP OO1	Analisis Problematika PIAUD*	Mampu melakukan analisis berbagai problematika PIAUD
PIAUD MKP OO2	Teknologi Informasidan Kamunikasi PIAUD*	Memahami dan mampu menerapkan teknologi komunikasi pada PIAUD
PIAUD MKP OO3	Pembelajaran Terpadu*	Memahami konsep dan aplikasi pembelajaran terpadu pada PIAUD
PIAUD MKP OO4	Pengelolaan Kelompok Bermain*	Memahami dan mampu mengaplikasikan konsep pengelolaan kelompok bermain
PIAUD MKA OO1	Seminar PIAUD	Mampu melaksanakan seminar dan menyusun proposal penelitian dengan benar

Sebaran Mata Kuliah Per-Semester

No	Kelompok	Kode	Mata Kuliah	Sks	SMT
	Mata Kuliah Utama	PIAUD MKU OO1	Studi Al-Quran – Hadits	3	1
		PIAUD MKU OO2	Pemikiran dan Peradaban Islam	2	2
II	Mata kuliah Kompetensi	Filsafat PIAUD	Memahami dan mampu menganalisis filsafat PIAUD	2	2
		Pengembangan Kurikulum PIAUD	Mengetahui dan mampu mengikuti perkembangan kurikulum PIAUD	2	3
		Perkembangan Anak Usia Dini	Mampu memahami dan memotivasi semua aspek perkembangan anak usia dini	2	2
		Pengembangan Alat Peraga Edukatif	Mampu memahami dan mempergunakan dan mengikuti perkembangan alat peraga edukatif	3	2
		Manajemen PIAUD	Mengetahui dan mampu menerapkan manajemen PIAUD dengan tepat	2	1
		Assessment Proses dan Hasil Belajar PIAUD	Mampu memahami konsep dan melaksanakan assesment proses dan hasil belajar	2	3
		Edutainment PIAUD	Memahami dengan konsep edutainment dan dapat menerapkannya pada PIAUD	3	2
		Metodologi Penelitian PIAUD	Memahami dan mampu melaksanakan metode dan teknik penelitian	3	1
		Praktek Model Pembelajaran PIAUD	Mampu melaksanakan berbagai model pembelajaran untuk PIAUD	4	3
		Konsep Dasar PIAUD	Memahami dan mengetahui dengan tepat konsep dasar PIAUD	2	1
					3
					3
					3
					3
III	Mata Kuliah Pilihan	PIAUD MKP OO1	Analisis Problematika PIAUD*	2	3
		PIAUD MKP OO2	Teknologi Informasidan Kamunikasi PIAUD*	2	3
		PIAUD MKP OO3	Pembelajaran Terpadu*	2	3
		PIAUD MKP OO4	Pengelolaan Kelompok Bermain*	2	1
IV	Mata Kuliah Analisis	PIAUD MKA OO1	Seminar PIAUD	2	4
V			TESIS	6	4

No	Kelompok	Kode	Mata Kuliah	Sks	SMT

B. PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan mutu Pendidikan maka ada beberapa yang harus diperhatikan yaitu pada unsur kurikulum, sumber daya pendidikan, sarana dan prasarana, dana, dan komitmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengimplementasikan mutu itu sendiri. Mutu di bidang Pendidikan meliputi input, proses, *output*, dan *outcome*. Input pendidikan dapat dinyatakan bermutu adalah input yang telah siap mengikuti proses pendidikan. Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, aktif, dan menantang. *Output* dikatakan bermutu jika hasil belajar akademik dan non akademik mahasiswa tinggi. Sedangkan *outcome* dinyatakan bermutu jika lulusan cepat terserap di dunia kerja, dan tempat bekerja merasa puas dengan hasil kerjanya.

Kegagalan mutu dalam pendidikan adalah dikarenakan faktor-faktor diantaranya; desain kurikulum yang lemah, lingkungan kerja yang buruk, dan sumber daya yang kurang.

“Peningkatan mutu melalui 4 komponen yaitu: (1) mau berubah dan komitmen terhadap perubahan mutu; (2) adanya peta mutu; (3) visi dan misi yang jelas tentang perubahan mutu; dan (4) mewujudkan implementasi mutu”. (Meilani Hartono, 2019).

Mutu bermanfaat bagi dunia Pendidikan karena: (1) meningkatkan rasa tanggung jawab sekolah terhadap lulusan, masyarakat, dan pemerintah; (2) menjamin mutu lulusan; (3) menunjukkan kerja secara profesional, dan meningkatkan persingan secara sehat. (pengolaan sekolah berbasis mutu: Ninik Pratini: Jurnal Pendidikan ilmu sosial. Vol. 24. No. 1, Juni 2018). Kurikulum yang baik meliputi diantaranya: menyesuaikan zaman, sesuai kebutuhan pasar saat itu, mudah diimplementasikan, bersifat fleksibel. (Arief Rachman, 2012)

Bertolak dari konsep mutu diatas, terlihat jelas bahwa unsur kurikulum memegang pengaruh yang kuat terhadap mutu pendidikan itu sendiri, kajian ini terarah langsung pada aspek kurikulum sesuai dengan fokus penelitian.

Pada kurikulum yang ditampilkan oleh responden yaitu prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sinan Kalijaga Yogyakarta sudah mengarah jelas kepada visi misi prodinya yaitu “menjadi Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan dalam bidang pendidikan anak

usia dini” yang selanjutnya diturunkan pada lima bentuk kegiatan yang merupakan proses dalam pendidikan untuk mencapai visi tersebut yakni ; *Pertama*, Menyelenggarakan pendidikan yang efektif berdasarkan nilai-nilai Islam untuk menjamin terwujudnya lulusan yang kompeten di bidang pendidikan anak usia dini. *Kedua*, Melaksanakan penelitian yang dapat mengembangkan teori maupun praktik pendidikan anak usia dini dengan menggunakan berbagai perspektif interdisipliner atau multidisipliner. *Ketiga*, Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi program studi untuk meningkatkan kemaslahatan umat dengan memberdayakan segenap sumber yang dimiliki. *Keempat*, Mewujudkan iklim akademik melalui pelbagai bentuk kegiatan kecendekiawanan yang kondusif untuk pengembangan potensi masyarakat kampus. dan *Kelima*, Menjalin kerjasama-kemitraan untuk meningkatkan peran dan manfaat dalam pendidikan anak usia dini.

Proses pendidikan yang jelas di muat dalam bentuk bentuk kegiatan pendidikan tersebut diarahkan kepada pencapaian tujuan yang telah tersusun sebelumnya yakni menghasilkan lulusan Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang mempunyai kemampuan akademis dan profesional yang integratif-interkoneksi, yang beriman, berakhlak mulia, memiliki kecakapan sosial dan manajerial, dan berjiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) serta rasa tanggungjawab sosial kemasyarakatan., yang menghargai dan menjiwai nilai-nilai keislaman, keilmuan, dan kemanusiaan,

Tujuan ideal tersebut akan dicapai melalui proses pembelajaran dalam sebaran 15 mata kuliah dengan jumlah bernilai SKS dan 3 mata kuliah non SKS serta Tesis yang semuanya mengarahkan kepada pencapaian output yang ingin dicapai lembaga yakni program studi tersebut.

Selanjutnya memperhatikan kurikulum lembaga pendidikan tinggi umum yang satu rumpun pendidikan anak usia dini yang sudah maju yaitu program studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Menampilkan konstruk kurikulum yang memiliki bentuk sendiri yakni Menghasilkan Magister dalam ilmu pendidikan anak usia dini yang menguasai konsep dan memiliki wawasan yang luas dalam bidangnya serta memiliki kepribadian dan daya saing yang dapat ditampilkan pada tingkat nasional maupun internasional.

Kurikulum yang dikembangkan di program studi Pendidikan Anak Usia Dini mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada level 8 (SNDIKTI No. 44/2015, dan UU No.12/2012), yang mana pembelajaran difokuskan pada tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Program Magister PAUD SPs UPI bertujuan untuk menghasilkan magister PAUD yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional dalam bidang pendidikan anak usia dini. Profil lulusan S2 PAUD adalah menghasilkan Tenaga Pendidik di perguruan tinggi, Peneliti, dan Tenaga Ahli dalam bidang PAUD. Jumlah SKS yang harus ditempuh mahasiswa yang sebidang adalah 36-38 SKS, sedangkan mahasiswa yang tidak sebidang (*aanvullen*) dapat mengambil 48-50 SKS.

Untuk mencapai tujuan tersebut telah diperinci dalam bentuk capaian pembelajaran yakni sikap, pengetahuan dan keterampilan umum serta keterampilan khusus. Seperti halnya capaian pembelajaran pengetahuan meliputi mampu menguasai ; filsafat terkait dengan PAUD, teori-teori ke-PAUD-an dari mulai teori klasik sampai dengan teori kontemporer, dengan pendekatan inter dan multidisiplin, prinsip-prinsip management dalam PAUD, kebijakan PAUD dengan pendekatan interdisiplin dan multidisiplin, dan metodologi penelitian dalam bidang PAUD melalui pendekatan inter dan multidisiplin. Sedangkan bentuk keterampilan khusus yang ingin dicapai output adalah memiliki kemampuan ; melakukan analisis kritis terhadap teori-teori dan model-model pembelajaran PAUD, mengembangkan prinsip-prinsip PAUD melalui pendekatan inter dan multidisiplin, melakukan penelitian di bidang ke-PAUD-an melalui pendekatan inter dan multidisiplin, memecahkan masalah ke-PAUD-an pada khususnya secara inter atau multidisiplin, melakukan kajian PAUD melalui pendekatan inter dan multidisiplin, mengembangkan teori dan praktek PAUD dalam rangka memecahkan masalah PAUD, mengembangkan teori dan praktek PAUD dalam rangka memecahkan masalah PAUD, serta mendiseminasikan gagasan dan hasil penelitian di bidang ke-PAUD-an dalam bentuk publikasi di jurnal minimal tingkat nasional atau presentasi dalam seminar tingkat nasional inovatif

Dalam proses pembelajarannya disebar struktur 22 mata kuliah yang masing masing telah memaparkan diskripsi mata kuliah tersebut sehingga jelas apa yang harus dicapai dari setiap mata kuliah yang ditempuh oleh mahasiswa selama proses pembelajaran.

Moh Yamin (2012). Dalam bukunya Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan, Dalam rangka umum mutu mengandung makna derajat atau tingkat keunggulan suatu produk seagai bentuk hasil kerja baik berupa barang maupun jasa. Dalam konteks kurikulum maka pengertian kualitas mutu, adalah mengacu pada:

- (1) Proses rancangan dan hasil kurikulum. Dalam "proses rancangan kurikulum" yang bermutu terlibat berbagai input, seperti; kerapian, kecerdasan, dan akurat sehingga melahirkan relasi erat antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya.
- (2) Kurikulum harus bersifat fleksibel dan bersifat kontekstual dengan kepentingan-kepentingan pendidikan tertentu. Dengan kata lain, bisa diubah metode ataupun muatannya selama tidak menyimpang dari tujuan dan kepentingan bersama yang sudah disepakati.
- (3) kurikulum hendaknya disusun bersama oleh para guru dan sejumlah elemen lain yang mengutamakan kepentingan bersama demi tujuan pendidikan di tingkat daerah dan tetap berdasarkan kepada tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian terjalin sinergi dan harmonisasi antara tujuan kepentingan lokal dan nasional.
- (4) kurikulum hendaknya mencakup segala pengalaman anak di bawah pimpinan sekolah. Dalam pandangan modern, kurikulum tidak hanya mengulas mata pelajaran yang diberikan dalam kelas namun juga meliputi segala kegiatan yang mengandung unsur pendidikan.
- (5) kurikulum hendaknya berpusat pada persoalan sosial dan pribadi yang bermakna bagi anak dalam kehidupan sehari-hari.

- (6) kurikulum harus diselenggarakan sebagai sarana mencapai cita-cita nasional yang berlandaskan filsafat negara. Sekolah harus bertanggung jawab dalam pembentukan masyarakat Indonesia yang bersatu dan sanggup menempatkan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- (7) kurikulum harus memberikan pengalaman yang luas dan bermakna kepada anak-anak dan tidak bersifat tekstual.
- (8) kurikulum harus diatur dengan sedemikian rupa sehingga anak-anak bisa mempelajari teknik belajar, cara kerja efektif dan memecahkan masalah.
- (9) kurikulum hendaknya membuka kesempatan kepada setiap anak untuk mengembangkan minat dan bakatnya masing-masing.

Mutu dalam konteks "hasil kurikulum" mengacu pada efisien dan efektifnya kurikulum dalam menjalankan fungsi pendidikan,¹² lantas apakah peran penting yang dipegang oleh kurikulum sehingga strategis dalam pembangunan pendidikan yang berkualitas ? sebagai jawabannya adalah bahwa kurikulum secara hakiki adalah jalan yang harus ditempuh peserta didik guna mencapai tujuan program pendidikan. Tanpa adanya kurikulum yang jelas maka tujuan pendidikan yang akan dicapai akan menjadi kabur. Bila tidak disebut demikian maka tujuan pendidikan yang dihasilkan pun tidak akan sesuai dengan target yang akan diraih. Oleh sebab itu, kurikulum merupakan penunjuk arah ke mana pendidikan akan dituntun dan diarahkan atau akan menghasilkan *output* pendidikan.

Sekarang ini, mutu merupakan hal terpenting dalam pendidikan. Harus diakui, saat ini memang ada masalah dalam sistem pendidikan. Lulusan perguruan tinggi tidak siap memenuhi kebutuhan masyarakat. Lulusan yang tidak siap ini akhirnya hanya jadi beban masyarakat. Lulusan ini adalah produk pendidikan yang tidak berfokus pada mutu. Pendidikan harus diubah paradigmanya. Norma-norma dan keyakinan-keyakinan lama harus dipertanyakan. Para profesional pendidikan harus membantu para siswa mengembangkan keterampilan yang akan mereka butuhkan untuk bersaing dalam perekonomian global. Oleh karena itu mutu pendidikan harus ditingkatkan. Mutu pendidikan akan meningkat bila administrator, guru, staf dan anggota dewan sekolah mengembangkan sikap baru yang terfokus pada kepemimpinan, kerja tim, koopoerasi, akuntabilitas dan pengakuan. Upaya-upaya perbaikan mutu sekolah perlu terus dilakukan. Dari berbagai isu-isu tentang mutu pendidikan, upaya perbaikan mutu suatu lembaga pendidikan gagal karena rendahnya derajat kepercayaan terhadap kualitas mutu keluarannya. Edward Sallis. 2008 dalam bukunya *Total Quality Management In Education* membagi menjadi sebab-sebab umum dan sebab-sebab khusus kegagalan mutu dalam pendidikan. Sebab-sebab umum kegagalan mutu dalam pendidikan yang utama adalah terletak pada ; desain kurikulum yang lemah baru diikuti dengan faktor lain seperti bangunan yang tidak memenuhi syarat, lingkungan kerja yang buruk, sistem dan prosedur yang tidak sesuai, jadwal kerja yang serampangan, sumberdaya yang kurang dan pengembangan staf yang tidak memadai. Selain itu masih banyak faktor lingkungan yang perlu mendapatkan perhatian khusus.

Pengembangan kurikulum yang menuntut suatu perubahan kurikulum di perguruan tinggi adalah merupakan aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai respon atau tanggap terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat serta kebutuhan pengguna lulusan. Permasalahan melakukan rekonstruksi kurikulum pendidikan tinggi yang masih sangat beragam baik antar program studi sejenis, serumpun maupun pada berbagai lembaga pendidikan tinggi. Sehingga dari keberagaman ini pengembangan dan penyusunan kurikulum hendaknya dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis.

Dikemukakan oleh Ornstein & Hunkins, (2014) Secara filosofis , adalah memberikan pedoman pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan. Sosiologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar. *Psikologis*, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi, yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976, p. 200); kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945. *Historis*, kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam masa atau jamannnya saat ini. Terakhir adalah *Landasan yuridis*, adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum.

Pada khirnya bahwa beberapa prinsip yang dapat diterapkan dalam bidang pendidikan adalah bahwa meraih mutu merupakan proses yang tidak mengenal akhir, dan perbaikan mutu merupakan proses berkesinambungan, bukan program sekali jalan. Perguruan tinggi memiliki visi, misi, tujuan dan strategi serta nilai nilai yang dikembangkan untuk mewujudkan keunggulan lulusannya. Karena itu pengembangan kurikulum juga selaras dengan kebijakan di Perguruan Tinggi masing-masing, sehingga

lulusan setiap Perguruan Tinggi dapat memiliki keunggulan dan penciri yang membedakan dari lulusan Perguruan Tinggi lainnya.

Analisis kebutuhan kurikulum program studi pascasarjana PIAUD berbasis mutu yang akan dibahas pada tulisan ini yaitu terkait dengan bagaimana kebutuhan kurikulum ditinjau dari input, proses, *output*, dan *outcome* yang mempengaruhi kesulitan tamatan diterima ditempat bekerja dan bagaimana solusi kebutuhan kurikulum agar tamatan mudah diterima ditempat berkerja.

Pertama. Kebutuhan kurikulum program studi pascasarjana PIAUD ditinjau dari input. Berdasarkan hasil penelitian penulis yang dilakukan di UPI Bandung dengan responden ketua program studi PPs PAUD, maka didapat mahasiswa yang diterima berdasarkan hasil seleksi tamatan sarjana PAUD tidak diberi beban mata kuliah tambahan (martikulasi). Sedangkan hasil seleksi masuk mahasiswa yang bukan tamatan sarjana Pendidikan anak usia dini, harus diberi mata kuliah tambahan (martikulasi). Adapun tujuan martikulasi yaitu untuk memberi pengetahuan dasar pada mahasiswa yang kuliah bukan pada jurusannya. Hasil penelitian penulis yang dilakukan di program studi S2 PIAUD UIN Raden Fatah Yogyakarta dengan responden ketua program studi PIAUD menyatakan, penerimaan mahasiswa di S2 PIAUD melalui seleksi. Hasil seleksi mahasiswa yang dinyatakan lulus dan diterima pada program studi PPs PIAUD, maka mahasiswa yang lulusan non sarjana PIAUD/PAUD diberikan materi martikulasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di PPs PIAUD UIN Fatmawati, sebagai respondennya ketua program studi S2 PIAUD, menjelaskan untuk penerimaan mahasiswa baru PPs PIAUD di UIN Fatmawati Bengkulu, belum dilakukan martikulasi bagi mahasiswa baru yang berlatar belakang Pendidikan bukan sarjana PAUD/PIAUD. Ada dua jalur penerimaan mahasiswa terkait dengan seleksi masuk yaitu: (1) jalur tes potensi akademik, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan passing grade score tes potensi akademik, dan tes potensi akademik telah ditetapkan pada masing-masing program studi; (2) jalur tanpa tes (PMDK, PBMU, kemitraan beasiswa, dan undangan). Irwan (2016) mengatakan dalam penelitiannya kualitas input mahasiswa bervariasi setelah pola rekrutmen dilakukan untuk menjaring calon-calon mahasiswa yang potensial dari sisi akademik. Keterkaitan input, proses, dan output kompetensi mahasiswa pada blok imunologi dipengaruhi oleh ketersediaannya dan kualitas prastuktur, kurikulum perkuliahan, latar belakang lulusan mahasiswa, dan komunikasi mahasiswa dengan dosen. (Arifin Ahmad, Ari Natalia, Lukman Aryosito) 2017. Rai Suwena (2017) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, prestasi mahasiswa yang diterima melalui jalur SBMPTN dan SNMPTN prestasinya lebih baik dari pada mahasiswa menempuh jalur kemitraan.

Kedua, kebutuhan kurikulum PPs PAUDI berdasarkan proses. Berdasarkan hasil penelitian penulis yang dilakukan di UPI Bandung dengan responden ketua program studi PPs PAUD, maka proses perancangan kurikulum, perkuliahan diawali dengan pemberian matrikulasi pada mahasiswa yang latar belakang pendidikannya non PAUD/PIAUD. Implementasi proses perkuliahan dilakukan di kampus dan juga di luar kampus. Perkuliahan di luar kampus dilakukan di Hiroshima University Jepang dan National Dong Hwa University (NDHU) Taiwan.

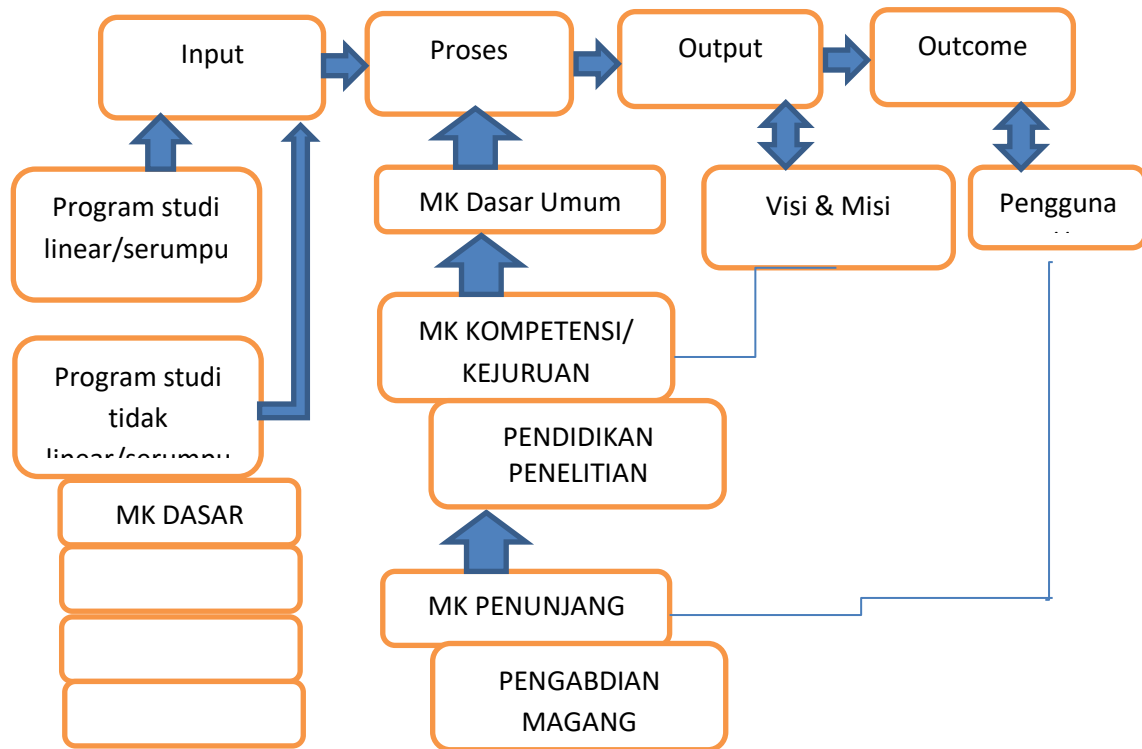
Berdasarkan Permendikbud Nomor 107 Tahun 2014 pasal 4, matrikulasi mata pelajaran dilakukan bagi peserta didik yang berasal dari satuan pendidikan yang menggunakan sistem pendidikan negara lain atau sistem pendidikan internasional yang tidak memperoleh mata pelajaran sesuai kurikulum sistem pendidikan nasional. Hasil penelitian (Elly Syahadati¹, Rodhi, Dian Shinta Sari), 2018, menyatakan bahwa: (1) materi matrikulasi yang berkaitan dengan perkuliahan dan materi perkuliahan sangat penting bagi mahasiswa baru dalam mendapatkan bekal sikap, pengetahuan, dan ketrampilan sebelum mengikuti perkuliahan; (2) materi yang diperoleh selama matrikulasi memberi manfaat ketika mereka mengikuti perkuliahan. Hasil penelitian Zelika Afaria (2020), menunjukan bahwa keikutsertaan mahasiswa terhadap program matrikulasi sangat berkontribusi terhadap kemampuan mahasiswa baru.

Proses pengembangan kurikulum di Perguruan Tinggi tetap berlandaskan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres No. 8 Tahun 2012). Pengembangan kurikulum berdasarkan perpres tahun 2012 tentang KKNi mengatur tentang standar dan penyetaraan mutu SDM di Indonesia. Kurikulum KKNi terdiri dari perumusan capaian pembelajaran, pembentukan mata kuliah, dan penyusunan dokumen kurikulum. Sasaran kurikulum yaitu (1) penataan mutu Pendidikan tinggi berdasarkan penjenjangan kualifikasi lulusan; (2) penyesuaian capaian pembelajaran (*learning outcomes*) untuk prodi; dan (3) penyetaraan capaian pembelajaran dengan penjenjangan kualifikasi dunia kerja.

Ketiga. Pengembangan kurikulum terkait dengan output. Berdasarkan hasil penelitian penulis yang dilakukan di UPI Bandung, UIN Yogyakarta, dan UIN Fatmawati Bengkulu dengan responden ketua program studi PPs PAUD/PIAUD, maka didapat output pengembangan kurikulum berupa model pengembangan kurikulum seperti berikut.

Keempat. Pengembangan kurikulum terkait dengan outcome. Berdasarkan hasil penelitian penulis yang dilakukan di UPI Bandung, UIN Yogyakarta, dan UIN Fatmawati Bengkulu dengan tiga responden ketua program studi PPs PIAUD/PAUD, maka disimpulkan bahwa outcome dari pengembangan kurikulum yaitu bermanfaat bagi prodi untuk menyusun kurikulum.

MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM YANG DIHASILKAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :



BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis pada konsep mutu kurikulum dengan model kurikulum yang telah diaplikasikan oleh beberapa lembaga pendidikan tinggi yang ditemukan dalam penelitian ini, maka disimpulkan bahwa untuk meraih mutu atau kualitas merupakan proses yang tidak mengenal akhir, dan perbaikan mutu merupakan suatu proses berkesinambungan sepanjang waktu. Kurikulum yang di strukturisasikan dalam lembaga pendidikan khususnya program studi harus di susun dengan landasan mutu masukan / input, mutu proses, mutu keluaran dan mutu outcomes nya. Kurikulum yang disusun satu garis lurus diawali dari visi misi program studi yang secara awal telah mencerminkan bentuk produk dari keluaran program studi tersebut, yang selanjutnya akan diikuti dengan proses pendidikan dengan acuan struktur kurikulum yang diformat sedemikian rupa hingga dapat mencapai tujuan penyelenggaraan program studi tersebut.

Format pengembangan kurikulum berbasis kualitas mutu adalah kurikulum yang disusun berdasarkan hasil analisis mutu masukan, mutu proses, mutu keluaran dan mutu outcomes dari program studi Magister pendidikan Islam anak usia dini, yang bersifat fleksibel sehingga dapat selalu menyesuaikan dengan kebutuhan untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan menuntut adanya perubahan kurikulum yang harus dijadikan aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni, kebutuhan masyarakat, serta kebutuhan pengguna lulusan. Permasalahan yang sering ditemukan adalah pemahaman tentang bagaimana melakukan rekonstruksi kurikulum pendidikan tinggi yang masih sangat beragam baik antar program studi sejenis atau serumpun ataupun antar perguruan tinggi yang memiliki program studi yang sama atau serumpun. Pada akhirnya bahwa penyusunan kurikulum hendaknya dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis.

B. SARAN

Hasil penelitian belum menjadi sebuah format kurikulum yang telah dikembangkan, namun hanya berbentuk rekomendasi dalam penyusunan kurikulum yang berbasiskan kualitas mutu yang diawali dari mutu input, mutu proses, mutu output dan mutu outcomes. Untuk itu perlu untuk mendapatkan perhatian dari penyelenggara program studi

dalam penyusunan pengembangan kurikulum yang berkualitas bermutu dan fleksibel dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan sosial budaya saat ini.

Selain itu juga kiranya mendapat perhatian pada para peneliti berikutnya untuk dapat menjadi masukan dalam pengembangan kurikulum yang harus selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan era demi era.

DAFTAR PUSTAKA

Budi Ahmad Mansur, “Pengembangan Kurikulum Pelatihan untuk Meningkatkan Pemahaman Guru Tentang Penelitian Tindakan Kelas”. *Cipitas*, Vol. 2. No. 1 2019.
Depdiknas. (2004). “*Standar Kompetensi Guru Sekolah Dasar*. Depdiknas Dirjen Dikdasmen”.

Edward Sallis. 2008. Total Quality Management In Education (alih Bahasa Ahmad Ali Riyadi). Jogjakarta : IRCiSoD

Eko Irawan, Indra Prasetia, “Manajemen Pengembangan Kurikulum (Studi di Lab Site Balai Pengembangan PAUD dan Pendidikan Masyarakat Sumatera Utara)”, JMP-DMT, Vol.1 No. 1 2020

Kementerian Pendidikan Nasional, “Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada level 8 (SNDIKTI No. 44/2015, dan UU No.12/2012)”, 2015

Kementerian Pendidikan Nasional, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang dosen, 2009”

Mansur (2011). “*Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
Nur Ahid, “Konsep dan Kurikulum dalam Dunia Pendidikan, Islamika Vol. 1.No.12006”.

Sri Wahyuni dkk, “Prkembangan Kurikulum Merujuk KKNI pada Prodi PAUD, *Al-Athfaal* Vol. 4, No.2 2021”

Ornstein, A.C. and Hunkins, F.P. (2014). Curriculum: Foundations, Principles, and Issues. Pearson Education . Ltd. Edinburgh Gate, Harlow, Essex CM20 2 JE, England. Printed and bound in Vivar, Malaysia. ISBN13:978-1-978-29216207-2

Sulthon Sulthon, “Dinamika Pengembangan Kurikulum Ditinjau dari Dimensi Politisasi Pendidikan dan Ekonomi, Edukasia iainkudus”, Vol 9, No 1 2014

LAMPIRAN

